

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

Bab V ini menjelaskan tentang simpulan, implikasi, dan keterbatasan atas penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai pengembangan lanjutan dari penelitian ini.

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum diaplikasikannya akad salam pada perbankan syariah karena beberapa faktor. Menurut para pakar, bankir, dan nasabah faktor-faktor tersebut beragam yang secara keseluruhan ada 17 faktor yang memengaruhi belum diaplikasikannya akad salam, yaitu tingginya resiko, tidak ada permintaan, keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman masyarakat yang masih kurang, rumit/repot, banyak alternatif akad pembiayaan, BPRS tidak menawarkan, skala ekonomi Bank Syariah yang masih kecil, biaya operasional mahal, Bank Syariah belum terlalu dikenal masyarakat, tingkat kepercayaan Bank kepada masyarakat rendah, tidak mau banyak skema, karakter masyarakat yang tertutup, kurangnya kebijakan pemerintah untuk Bank Syariah, orientasi pada profit, posisi lembaga keuangan syariah, dan efisiensi.

2. Secara keseluruhan tingginya resiko, tidak ada permintaan, keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman masyarakat yang masih kurang, dan aplikasinya rumit menjadi faktor dominan yang memengaruhi belum diaplikasikannya akad salam pada perbankan syariah.

B. Implikasi

Berbagai temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perbankan syariah, khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam mengaplikasikan akad salam. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Tingginya resiko berbanding lurus dengan keuntungan. Apabila resikonya tinggi maka keuntungan yang didapat juga tinggi. Maka dari itu perbankan syariah harusnya melihat tingginya resiko ini sebagai peluang bisnis yang menguntungkan.
- b. Tidak adanya permintaan dari nasabah atas akad salam bukan berarti nasabah tidak butuh namun bisa saja karena nasabah tidak tahu adanya akad salam dan perbankan syariahpun juga belum menawarkan, maka dari itu perbankan syariah perlu menawarkan produk akad salam ini kepada nasabah.

- c. Jika keterbatasan sumber daya manusia menjadi kendala dalam aplikasi akad salam maka perbankan syariah harusnya merekrut karyawan yang mampuni dan terus menerus dit...

- c. Jika keterbatasan sumber daya manusia menjadi kendala dalam aplikasi akad salam maka perbankan syariah harusnya merekrut karyawan yang mampuni dan terus memperhatikan kemampuan para karyawan sehingga tidak ada lagi masalah dengan kurangnya sumber daya manusia.
- d. Secara umum masyarakat masih kurang paham tentang perbankan syariah, khususnya produk-produk perbankan syariah. Pemahaman masyarakat yang masih kurang inilah yang dapat menyebabkan tidak ada permintaan pada akad salam. Maka dari itu perlu ada edukasi masyarakat terkait perbankan syariah, khususnya akad salam.
- e. Aplikasi akad salam yang dianggap rumit oleh para bankir itu bisa saja karena keterbatasan sumber daya manusia tadi, maka ketika sumber daya manusia sudah terpenuhi maka tidak ada kata rumit dalam mengaplikasikan setiap transaksi syariah, termasuk akad salam.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Keterbatasan penelitian.

a. Objek

Ada 11 BPRS di Yogyakarta dan peneliti hanya memilih 3 BPRS yang mewakili masing-masing wilayah Bantul, Sleman, dan Kota Yogyakarta. Pemilihan ketiga BPRS ini berdasarkan jangkauan peneliti.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pakar, bankir, dan nasabah. Pakar yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini baru cakupan dosen UMY khususnya FE UMY dan ada pihak terkait yang belum peneliti jadikan sebagai informan atau responden, yaitu para petani. Pada umumnya, akad salam dianggap lebih cocok untuk sektor pertanian maka harusnya petani juga dijadikan informan atau responden dalam penelitian ini.

c. Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga ada kekhawatiran terdapat tingkat subjektifitas yang tinggi dari peneliti, namun dari itu peneliti telah berusaha untuk mendeskripsikan dengan sebenar-benarnya apa yang telah diperoleh selama penelitian dan tidak ada hal yang ditambah-tambahkan atau dikurang-kurangi.

2. Saran penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan penelitian ini, misal dengan menambah objek penelitian, memperluas informan dalam kategori pakar dengan tidak sebatas dosen UMY saja, dan menambahkan pihak yang berkepentingan sebagai informan ataupun responden, atau bila perlu bisa melakukan pengujian secara empiris terhadap 5 faktor dominan yang telah ditemukan dalam penelitian ini.